

ABSTRAK

Pelaporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) mengalami perkembangan selama dekade terakhir. Pelaporan perusahaan dibuat untuk digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Saat informasi perusahaan yang dimiliki manajemen (pihak internal) lebih banyak dibandingkan stakeholder (pihak eksternal) akan terjadi asimetri informasi. Jaminan atau *assurance* pada *sustainability report* diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap keakuratan informasi yang dilaporkan oleh perusahaan, sehingga asimetri informasi yang terjadi menjadi lebih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah asimetri informasi pada *non assurance sustainability report* lebih besar dari *assurance sustainability report*.

Analysis forecast error sebagai proksi untuk mewakili asimetri informasi (Cuadrado-Ballestros, 2017). Penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon mann whitney*, karena data tidak memenuhi prasyarat uji hipotesis, yaitu perbedaan median, uji normalitas, dan uji homogenitas.

Pengujian hipotesis nol menggunakan uji *wilcoxon mann whitney* diperoleh hasil bahwa asimetri informasi pada *sustainability report* yang tidak mempunyai *assurance* (tidak terjamin) lebih besar dari *sustainability report* yang mempunyai *assurance*.

Kata kunci : asimetri informasi, *assurance*, *sustainability report*